

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu obyek yang diamati dengan menggunakan data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis terhadap data tersebut.

Seperti dikemukakan bahwa, statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2007).

Dengan metode deskriptif diharapkan penelitian ini, dapat memberi penjelasan mengenai pengaruh umur bulan terhadap produksi hasil tangkapan dari alat tangkap purse seine.

#### 3.2. Jenis Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh dari umur bulan, waktu penangkapan, total produksi sample dan waktu kemunculan bulan.

#### 3.3. Metode Pengumpulan Data

##### 3.3.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan mengadakan langsung terhadap gejala obyek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

Sedangkan menurut Faisol (2009), data primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Sumber data primer menyajikan informasi atau data seperti: Artefak Arkeologis, Foto, Dokumen Historis seperti: catatan harian, sensus, video atau transkrip pengawasan, dengar pendapat, pengadilan, atau wawancara, Tabulasi hasil survey atau kuisioner, Catatan tertulis atau terekam dari pengujian laboratorium, Catatan tertulis atau terekam dari pengamatan lapangan. Jadi data primer ini diperoleh secara langsung dari pencatatan hasil observasi, wawancara, partisipasi aktif, dan dokumentasi. Beberapa metode dalam memperoleh data primer adalah (1) observasi (2) wawancara (3) partisipasi aktif dan (4) dokumentasi.

(1) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri – ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dngan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek – obyek alam yang lain (Sugiyono, 2011).

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan dan berlangsung secara seksama dan sistematis, serta tidak terkesan sambil lalu. Observasi lebih menekankan pada proses pengamatan dimana selanjutnya pengamatan tersebut ditindak lanjuti dengan pencatatan data secara cermat dan sistematis serta didokumentasikan dengan baik. Upaya tersebut sering ditempuh dalam proses penelitian yang terkait dengan beberapa bidang ilmu semisal antropologi, sosiologi, agronomi, kajian budaya, psikologi, biologi, dan bidang ilmu lainnya yang banyak membutuhkan dukungan observasi guna merumuskan kesimpulan akhir. Observasi bisa dilaksanakan melalui dua pilihan cara yaitu melibatkan keikutsertaan peneliti dan tanpa melibatkan keikutsertaan peneliti (Santosa dan Hamdani, 2007).

Pengambilan data observasi yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pola dan waktu kemunculan bulan, waktu keberangkatan dan kedatangan kapal purse seine dan hasil tangkapan yang diperoleh kapal purse seine dari kapal sampling di tempat penelitian.

### (2) Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab atau interaksi antara pihak pencari data atau peneliti selaku pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau nara sumber yang berposisi sebagai pihak yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Salah satu cara pengumpulan data yang sering diterapkan dan dipandang penting perannya adalah wawancara. Dengan demikian, proses ini hanya dapat terjadi apabila kedua pihak bersedia melaksanakan komunikasi atau terutama pihak yang akan diwawancarai bersedia meluangkan waktu untuk melakukannya (Santosa dan Hamdani, 2007).

Pengambilan data wawancara dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk komunikasi langsung terhadap pihak-pihak yang terkait, yaitu pegawai yang ada di instansi terkait KUD Mina Jaya dan UPPPP Pondokdadap) dan nelayan purse seine. Kegiatan wawancara dilakukan kepada nelayan yang ada pada kapal sampling.

### (3) Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam kehidupan dari masyarakat yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala – gejala yang ada sesuai maknanya (Patilima, 2005). Sedangkan pengertian lain juga disebutkan bahwa partisipasi aktif adalah melakukan pengamatan dengan cara melibatkan diri secara langsung atau



menjadi bagian dari lingkungan sosial atau organisasi yang sedang diamati (Indiarjo dan Supomo, 1999 dalam Kacung, 2008).

Kegiatan partisipasi aktif yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah dengan ikut serta dalam hal mencatat hasil tangkapan di TPI. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data hasil tangkapan.

#### (4) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya: foto, gambar hidup, sketsa dan lain – lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya: karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain – lainnya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2011).

Data dokumentasi pada penelitian ini diambil dari laporan KUD Mina Jaya, UPPPP Pondokdadap dan kapal sampling dilokasi penelitian. Selain itu kegiatan dokumentasi juga mengambil gambar di area sekitar penelitian.

#### 3.3.2. Data Sekunder

Data eksternal yang digunakan untuk berbagai tujuan bisa didapatkan dari dua sumber. Pertama adalah sumber data sekunder pribadi (*personal resources*). Sumber yang bersifat pribadi bisa berwujud surat, catatan harian, biografi seseorang, dan juga arsip suatu lembaga atau perusahaan berkenaan dengan kegiatan yang dilaksanakan selama ini. Sedangkan sumber kedua adalah sumber data sekunder umum sifatnya (*public resources*). (Santosa dan Hamdani, 2007).

Dalam penelitian ini data sekunder diambil dari Kantor kelurahan yaitu data kependudukan dan kondisi lokasi penelitian. KUD Mina Jaya yaitu laporan produksi harian dan laporan produksi bulanan. UPPPP Pondokdadap yaitu kondisi perikanan purse seine.

### 3.4. Analisis Deskriptif

Data yang terkumpul dianalisis sesuai dengan sifat dan karakteristik datanya dengan fokus untuk menjawab tujuan penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif maupun statistik. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah : Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011).

Menurut Sugiyono (2007), statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Dalam statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi; grafik garis maupun batang; diagram lingkaran; piktogram; penjelasan kelompok melalui modus, mean dan median serta variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

Data yang diperoleh dari metode pengumpulan data kemudian ditabulasi kedalam *Microsoft (MS) Excell* untuk dilakukan perhitungan jumlah komposisi spesies ikan hasil tangkapan yang didaratkan. Proses ini memerlukan data jumlah setiap spesies ikan dan jumlah total spesies ikan hasil tangkapan yang diperoleh dari kapal sampling, sebagai pembanding juga mentabulasi data

produksi harian secara keseluruhan yang diperoleh dari KUD Mina Jaya. Kemudian dihitung dan dijumlah lalu disajikan dalam bentuk grafik.

### 3.5. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu alur pemikiran dari peneliti untuk menjelaskan secara sederhana mengenai proses penelitian yang dilakukan untuk penelitian, tahapan mulai dari awal sampai akhir dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penelitian yang menjadi bahasan dalam merumuskan masalah akan dijelaskan dalam langkah – langkah berikut: langkah yang dilakukan adalah menentukan faktor yang menjadi pendorong optimalnya hasil tangkapan menggunakan alat tangkap purse seine; yaitu umur bulan dan waktu terbitnya bulan. Setelah dilakukan pengumpulan data, yang didukung dengan dosen pembimbing, maka faktor lingkungan (umur bulan) yang menjadi obyek penelitian dalam mendorong optimalnya hasil tangkapan.

Penelitian meliputi pengamatan umur bulan, mencatat waktu terbitnya dan tenggelamnya bulan, waktu penangkapan mulai berangkat sampai datang dan mendaratkan hasil tangkapan serta mencatat hasil tangkapan ikan yang diperoleh dari kapal sampling. Setelah itu dilakukan pengolahan data. Data sekunder bersumber dari data KUD Mina Jaya, UPPPP Pondokdadap, Sendangbiru, Malang, buku, jurnal penelitian dan internet. Setelah itu, data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah, untuk nantinya disajikan dalam pembahasan. Selanjutnya dari pembahasan dapat diperoleh hasil berupa kesimpulan dan saran.

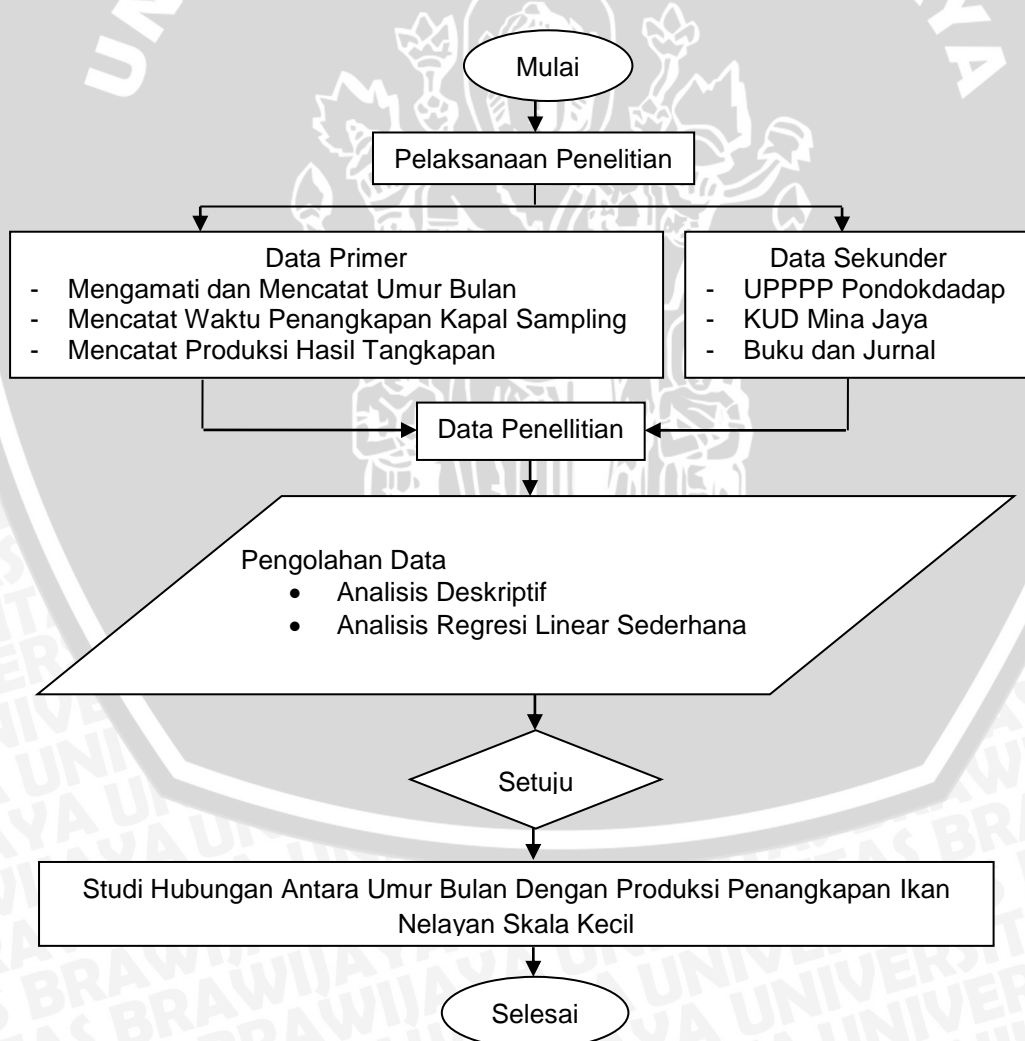


**3.6. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu desain dari peneliti untuk mempermudah mengambil data penelitian. Data yang didapatkan dengan cara teknik sampling, teknik yang digunakan yaitu “feeling random”. Desain yang digunakan berupa tabel, data yang dijadikan sebagai acuan tabel meliputi : umur bulan, nama kapal, waktu, total produksi dan pola kemunculan bulan. Tabel desain penelitian dapat dilihat pada lampiran 3.

**3.7. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan disajikan dalam Gambar 5. berikut ini:



Gambar 5. Alur Prosedur Penelitian

